

ABSTRAK

Aryni Sakinah: *Implementasi Teknik Public Speaking Stephen E. Lucas Pada Kegiatan Praktik Dakwah Lapangan (Penelitian Pada Santri Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah Majalaya).*

Kemampuan *public speaking* menjadi keterampilan penting bagi santri dalam menyampaikan pesan dakwah secara efektif kepada masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan penerapan teori *public speaking* Stephen E. Lucas yang terlihat dalam kegiatan Praktik Dakwah Lapangan (PDL) yang dilakukan oleh para santri, khususnya pada aspek *delivery* yang mencakup metode penyampaian (*methods of delivery*), pengelolaan suara (*speaker's voice*), dan bahasa tubuh (*speaker's body*), dalam praktik dakwah lapangan.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana santri Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah Majalaya mengimplementasikan teori *public speaking* tersebut saat berdakwah di tengah masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi teori *public speaking* Stephen E. Lucas dalam PDL. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan santri saat berdakwah serta wawancara mendalam dengan santri, pembimbing, dan masyarakat yang menjadi audiens dakwah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif.

Teori Lucas, khususnya pada aspek *delivery* digunakan sebagai kerangka konseptual sekaligus instrumen analisis untuk menilai kualitas penyampaian dakwah santri pada kegiatan PDL, sehingga hasil penelitian mampu memberikan penilaian yang terarah dan relevan terhadap keterampilan *public speaking* mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri memanfaatkan metode penyampaian seperti *impromptu* dan *extemporaneous* yang memungkinkan penyesuaian materi dengan situasi dan audiens. Aspek suara mencakup volume yang memadai, intonasi yang bervariasi, dan penekanan pada poin penting, meskipun sebagian masih perlu mengatur tempo dan jeda agar lebih mudah diikuti. Bahasa tubuh digunakan untuk memperkuat pesan, termasuk gestur tangan dan posisi tubuh yang sesuai, namun beberapa santri masih kurang memaksimalkan kontak mata dan ekspresi wajah. Simpulan penelitian menegaskan bahwa secara keseluruhan teori *public speaking* Stephen E. Lucas terbukti relevan dan aplikatif untuk meningkatkan kualitas penyampaian dakwah santri dalam konteks dakwah lapangan. Pelatihan berkelanjutan tetap diperlukan untuk menyempurnakan setiap aspek *delivery* pada teori *public speaking* Stephen E. Lucas sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan lebih optimal dan berdampak positif bagi audiens.

Kata Kunci: *Public Speaking*, Santri, Dakwah, Stephen E. Lucas, Praktik Dakwah Lapangan